

PENAFSIRAN AYAT IMAN DAN ISLAM
DALAM KITAB *SYARĪH AL-ĪMAN* KARYA K.H. AHMAD RIFA'I
KALISALAK



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh:

Ahmad Hudiayatno

NIM : 12530014

PRODI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2017

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Ahmad Hudiayatno

NIM : 12530014

Fakultas: Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Jurusan/Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Alamat Rumah : Krajan, Tempuranduwur, Sapuran, Wonosobo

HP : 085868022131

Alamat di Yogyakarta : PP.Kotagede Hidayatul Mubtadi-ien

Jl. Nyi Pembayun, Gang Garuda, KG II/1051, Darakan Barat, Prenggan, Kotagede, Yogyakarta, Kode Pos 55172

Judul Skripsi : Penafsiran Ayat Iman dan Islam dalam kitab *Syarīh al-Imān* Karya K.H AhmdRifa'iKalisalak

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar keserjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 30Mei 2017

Saya yang menyatakan,


Ahmad Hudiayatno

12530014



SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Dosen: Dr. H. Abdul Mustaqim, M.Ag.
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara Ahmad Hudiayatno
Lamp : -

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

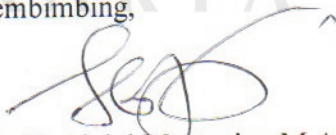
Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ahmad Hudiayatno
NIM : 12530014
Jurusan/Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : Penafsiran Ayat Iman dan Islam dalam Kitab *Syarīh al-Imān* karya K.H Ahmad Rifa'i Kalisalak

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 30 Mei 2017
Pembimbing,


Dr. H. Abdul Mustaqim, M.Ag.
NIP: 19721204 199703 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B-1551/Un.02/DU/PP.05.3/07/2017

Tugas Akhir dengan judul :PENAFSIRAN AYAT IMAN DAN ISLAM
DALAM KITAB *SYARH AL-IMAN* KARYA K.H
AHMAD RIFA'I KALISALAK

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : AHMAD HUDIYATNO
Nomor Induk Mahasiswa : 12530014
Telah diujikan pada : Senin, 05 Juni 2017
Nilai Ujian Tugas Akhir : 90 (A-)

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR
Ketua Sidang/Penguji I

Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19721204 199703 1 003

Penguji II

Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I, MA
NIP. 19800123 200901 1 004

Penguji III

Drs. Indal Abror, M.Ag
NIP. 19680805 199303 1 007

Yogyakarta, 05 Juni 2017

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

DEKAN



Dr. Rokhmawanto, M.Ag.
NIP. 19681208 199803 1 002

MOTTO

Tan hasil angen-angen beloko dienggoni

Ora Patut kaduwe wong 'alim jujur

Yen menenga tinggal wajib syara' pitutur

Tan merohake ing bodo podo ngawur

Temahane berayan pasek tan tobat jujur

Syarīh al-Imān K.H Ahmad Rifa'i

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Persembahan

Karya sederhana ini penulis persembahkan kepada :

Kedua orang tua :

Ahmad Ibrahim dan Siti Zainatun

Saudara, Relasi, Angkatan Muda serta Jama'ah Rif'a'iyah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No. 158/1987 dan 05436/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Sā'	Š	es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	ḥ	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šād	Ş	es titik di bawah
ض	Dād	ḍ	de titik di bawah

ط	Tā'	Ṭ	te titik di bawah
ظ	Zā'	Ẓ	Zet titik di bawah
ع	‘Ayn	...’...	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	...’...	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

II. Konsonan rangkap karena *tasydid* ditulis rangkap:

مُتَعَقِّدِينَ	ditulis	<i>muta’aqqidīn</i>
عِدَّة	ditulis	<i>‘iddah</i>

III. Ta’ marbutah di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هَبْه	ditulis	<i>hibah</i>
جِزْيَة	ditulis	<i>jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمۃ الله	ditulis	<i>ni'matullāh</i>
زكاة الفطر	ditulis	<i>zakātul-fitri</i>

IV. Vokal pendek

_____	(fathah) ditulis a contoh	ضَرَبَ	ditulis <i>daraba</i>
	(kasrah) ditulis i contoh	فَهِمَ	ditulis <i>fahima</i>
	(dammah) ditulis u contoh	كُتِبَ	ditulis <i>kutiba</i>

V. Vokal panjang:

1. fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جَاهِلِيَّة	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
-------------	---------	-------------------

2. fathah + alif magsūr, ditulis ā (garis di atas)

يَسْعَى	ditulis	<i>yas'ā</i>
---------	---------	--------------

3. kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

مَجِيد	ditulis	<i>majīd</i>
--------	---------	--------------

4. dammah + wawu mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

فُرُوض	ditulis	<i>furūd</i>
--------	---------	--------------

VI. Vokal Rangkap:

1. fathah + yā mati, ditulis ai

بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
-------	---------	-----------------

2. fathah + wau mati, ditulis au

قول	ditulis	<i>qaul</i>
-----	---------	-------------

Vokal –vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.VII.

انتم	ditulis	<i>a'antum</i>
------	---------	----------------

اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
------	---------	----------------

لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>
-----------	---------	------------------------

VIII. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
--------	---------	------------------

القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>
--------	---------	-----------------

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, sama dengan huruf qamariyah.

الشمس	ditulis	<i>al-syams</i>
-------	---------	-----------------

السماء	ditulis	<i>al-samā'</i>
--------	---------	-----------------

IX. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan yang disempurnakan (EYD)

X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض ditulis *zawī al-furūd*

اهل السنة ditulis *ahl al-sunnah*



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT Tuhan semesta alam. Yang mana atas karunianya kita diberikan beribu-ribu nikmat, *taufiq, hidayah* serta *inayah*nya yang menjadikan kita beriman kepadanya. Tak lupa *ṣalāwat* serta *salām* yang selalu tercurah limpahkan kepada jungjunan kita yakni *habībana wanabiyyana wamaulāna Muḥammad SAW*. Kepada keluarganya, sahabatnya, tabi'in tabi'atnya dan kita selaku umatnya. Amin.

Berkat rahmatNya, *alḥamdulillah* penulis telah menyelesaikan skripsi sesuai dengan waktu yang ditetapkan. Namun, penulis menyadari dalam skripsi ini masih banyak sekali kekurangan, Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Selain itu, penulis menyadari sepenuhnya bahwa adanya skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dorongan semangat serta kontribusi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, hendak mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Kedua orang tua penulis, ayahanda Ahmad Ibrahim dan ibunda Siti Zainatun yang sudah memberikan segalanya serta lantunan doanya setiap hari. Tak lupa juga semangat dari adik tercinta Hidayatul Fasikhah.
2. Prof. K.H. Yudian Wahyudi, Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Alim Roswanto, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Dr. H. Abdul Mustaqim, M.Ag, selaku Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, dan Afdawaiza, S.Ag. M.Si, selaku Sekretaris Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
5. Ahmad Rafiq, Ph.D, selaku Dosen Penasehat Akademik. Yang senantiasa membimbing dan memotivasi penulis dengan sabar, sejak awal masuk bangku perkuliahan sampai selesai.
6. Dr. H. Abdul Mustaqim, M.Ag, selaku pembimbing skripsi, yang bersedia membimbing dan memberikan segala fasilitas yang diberikan sampai akhir penulisan skripsi ini.
7. Para sesepuh Rifa'iyah Wonosobo. K.H Amin Ridlo, K.H Zaenal Abidin Sambek (alm), Kiai. Muh Syahid, Kiai. Jamiluddin, Kiai Miftahuddin, yang telah memberikan pemahaman ajaran Tarajjumah K.H Ahmad Rifa'i serta penafsirannya kepada penulis dalam penelitian ini.
8. Dr. Islah Gusmian, M.Ag yang berkenan mengoreksi serta memberikan masukan diawal penulisan skripsi ini.
9. Dr. Phil. Sahiron Syamsuddin, M.A. yang sudah berkenan melibatkan penulis dalam berbagai Event baik lokal maupun Internasional.
10. Dr. Jarot Wahyudi, M.A selaku Pembina UKM JQH al-Mizan yang selalu menyemangati, senantiasa mengajarkan Management dan sifat kedermawanan kepada penulis.
11. Seluruh Keluarga Besar UKM JQH al-Mizan. Dari jajaran sesepuh sampai anggota yang senantiasa memberikan dukungan serta pelajaran yang sangat mahal bagi penulis.

12. Seluruh jajaran Kepengurusan UKM JQH al-mizan periode 2015-2016, terkhusus Pengurus Harian: Fajar, Hilman, Dian, Nabela, Nurul F, Mustiani. Semoga yang sudah mendahului penulis, amal akademiknya bisa diterima dikalangan akademisi.
13. Kawan-Kawan relasi: Bina Antar Budaya Yogyakarta (Hana, Lahiq, mbak Siti Solekhah, Dewi). Penerbit Mizan Wacana, (mbak Nurhayati aida dan mas Baiquni) terimakasih atas ilmu dan pengalaman menariknya.
14. Jajaran Pengurus Harian Lab Studi Al-Qur'an dan Hadis 2017-2018, (pak Rafiq, mbak Uma, Mbak Aida, Mbak Fitri, Aina Dluha dan Rahmattullah), serta Keluarga besar Tafsir Hadis kelas B 2012, yang telah menambah wawasan keilmuan Penulis, walau kita seperjuangan tetapi berbeda nasib.
15. Arifatul Annisa, Lina Mazidah dan Herni Alfiana. Terimakasih atas berbagai literatur dan data langka yang diberikan kepada penulis.

Semoga bantuan serta pengalaman dari semua pihak tersebut menjadi amal saleh dan bermanfaat demi perkembangan ilmu pengetahuan. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat. *Amin yā Rab al-
A'lamīn.*

Yogyakarta, 30 Mei 2017

Penulis

Ahmad Hudiayatno
NIM. 12530014

ABSTRAK

Iman dan Islam menjadi satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan. Dalam agama Islam, Iman menjadi hal yang sangat fundamental. Serta berkaitan dengan esensi dan eksistensi sebuah agama. Sedangkan Amal menjadi bukti keislaman setelah adanya penyerahan diri dan pengakuan terhadap Allah swt. Salah satu tokoh Indonesia yang turut memperbincangkan masalah Iman dan Islam adalah K.H Ahmad Rifa'i Kalisalak (1786-1870 M.) dalam kitab *Syarīh al-īmān*. Menurutny Iman hanyalah *al-taṣdīq* yaitu membenaran dalam hati terhadap apa yang dibawa oleh Rasulullah. Untuk mendapatkan sahnya Iman maka diperlukan adanya *at-Taslīm* dan *al-Inqiyād* yaitu menerima dengan sepenuh hati, tunduk dan mengikuti syariat yang ada. Kemudian ketika dihadapkan dengan hukum duniawi, maka perlu adanya ungkapan verbal *Iqrār bi al-Lisan* yaitu mengucapkan dua kalimat syahadat, sehingga orang yang sudah ber *Iqrār* wajib menjalankan syariat yang ada meskipun itu memberatkan baginya.

Untuk mengetahui konsep keimanan dan penafsiran yang diusung oleh K.H Ahmad Rifa'i dalam kitab *Syarīh al-īmān*, langkah yang dilakukan penulis adalah mengkaji naskah *Syarīh al-īmān* dari aspek kajian isi (*Dirāsah*) menggunakan pendekatan *conten analisis*, (studi Internal teks) yaitu upaya menganalisa isi suatu teks yang mencakup klasifikasi, menentukan suatu kriteria dan membuat prediksi kandungan suatu teks.

Setelah melakukan analisa, penulis menyimpulkan bahwa konsep Iman dan Islam K.H Ahmad Rifa'i masih mengikuti pendapat ulama sebelumnya. Namun dalam konsep Iman dan Islamnya terdapat pembaharuan makna. Orang yang hatinya *al-taṣdīq* sudah dikatakan beriman menurut pandangan Allah semata. Ketika akan melakukan Amal, maka perlu adanya ungkapan verbal yaitu mengucapkan kalimat syahadat. Amal hanya sebagai penghubung Iman dan Islam. Orang yang meninggalkan perintah tidak serta merta dihukumi kafir atau batal Imannya, melainkan berkurang. Berkurang karena kemaksiatan dan bertambah karena ketaatan. Esensi Iman hanyalah *al-taṣdīq* sedangkan rukun Islam hanyalah mengucapkan kalimat syahadat saja. Batalnya Iman seseorang karena melakukan dosa-dosa besar yang menjadikan kufur. Lebih khusus lagi adalah ragu dan benci terhadap sesuatu yang dibawa oleh Rasulullah SAW.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR	xii
ABSTRAK	xvi
DAFTAR ISI	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Telaah Pustaka	8
E. Kerangka Teori	11
F. Metode Penelitian	12

G. Sistematika Pembahasan.....	14
--------------------------------	----

BAB II K.H AHMAD RIFA'I DAN ISLAM TARAJUMAH

A. Biografi K.H Ahmad Rifa'i	16
B. Pengembaraan Intelektual ke Makkah.....	23
C. Kembali Ke Tanah Air	27
D. Rifa'iyah dan Proses Transmisi keilmuan abad XIX-XX	32
1. Rifa'iyah atau Islam Tarajjumlah.....	32
2. Arab Pegon dan Strategi Perjuangan K.H Ahmad Rifa'i.....	39
3. Karya-Karya K.H Ahmad Rifa'i.....	41

BAB III TAUHID DALAM DINAMIKA ILMU KALAM

A. Iman dan Aliran Teologi Kalam	49
B. Literatur Kitab Aqidah karya Ulama lokal	53
C. Naskah Kitab <i>Syarīh al-Imān</i> karya K.H Ahmad Rifa'i	56
D. Isi Kitab <i>Syarīh al-Imān</i>	58

BAB IV PENAFSIRAN IMAN DAN ISLAM K.H AHMAD RIFA'I

A. Penafsiran K.H Ahmad Rifa'i tentang Ayat Iman dan Islam	62
1. Ta'rif dan Syarat Iman dan Islam	64
2. Islam, Sarat Sah dan Kelakuan	74
3. Makna Kafir Menurut K.H Ahmad Rifa'i	79
B. Model Penelitian.....	89

1. Akar Pengetahuan Awal	89
2. Metode Penafsiran	91

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	97
B. Saran-saran	100

DAFTAR PUSTAKA	101
-----------------------------	------------

CURRICULUM VITAE	108
-------------------------------	------------



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Iman menjadi persoalan yang sangat fundamental dalam agama, selain Iman juga erat kaitanya dengan esensi dan eksistensi Islam. persoalan Iman juga menjadi permulaan pemikiran teologi orang-orang Islam masa awal.¹ Termasuk juga salah satu faktor perpecahan kedalam beberapa sekte dan aliran yang berbeda-beda juga disebabkan dari pemaknaan makna Iman yang berbeda.²

Mu'tazilah, Khawarij, Asy'ariyyah, Murjiah dan Maturidiyah juga lahir dari polemik perbincangan Iman³, bahkan tidak jarang terdapat perbedaan diantara sesama pengikutnya. Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Ibnu Taimiyah (661-728H) bahwa perbedaan penafsiran term Iman mengakibatkan saling mengkafirkan satu sama lain. Dimulai dari kalangan *Khawarij* saat mengatakan kafir kepada para sahabat nabi yang

¹ Ahmad Muthohar, *Teologi Islam :Konsep Iman antara Mu'tazilah dan Asy'ariyyah*, Cet ke I (Yogyakarta:Teras, 2008), hlm. 1.

² Abdul Rozak, *Ilmu Kalam*, Edisi Revisi, (Bandung : Pustaka setia, 2012), hlm. 35.

³ Menurut tiap aliran dalam teologi islam Perbincangan iman biasanya disandingkan dengan masalah kufur, dari berbagai literatur ilmu kalam kedua term tersebut biasanya lebih dititikberatkan pada satu bahasan, yaitu Iman atau kufur. Lihat : Abdul Rozak, *Ilmu Kalam*, Edisi Revisi, (Bandung: Pustaka setia, 2012), hlm. 170.

melakukan dosa besar, dari klaim *Khawarij* tersebut mengakibatkan adanya tesis bahwa berlaku hukum kafir bagi setiap pelaku dosa besar.

Dalam konteks keindonesiaan, salah satu tokoh yang turut memperbincangkan masalah Iman dan Islam adalah K.H Ahmad Rifa'i (L.1786)⁴ Kalisalak, (salah satu desa yang terletak di wilayah kecamatan Limpung Kabupaten Batang Jawa Tengah). Beliau merupakan tokoh pendiri gerakan sosial keagamaan yang disebut dengan Rifa'iyah atau Islam Tarajumah.⁵ Rifa'iyah atau Islam Tarajumah merupakan Gerakan pembaharuan dan pemurnian Islam pada abad ke XIX dalam menentang kolonial Belanda. Sosok K.H Ahmad Rifa'i inilah yang paling banyak mengkritik Pemerintahan waktu itu.⁶ **dikalangan jamaahnya,⁷ K.H Ahmad Rifa'i merupakan sosok yang kharismatik.** Loyalitas dan kesetiaan jamaah Rifa'iyah dapat dilihat dari adanya komunitas yang berkembang dan bertahan

⁴ Lahir di Kendal, Jawa Tengah. Seorang tokoh pendiri gerakan keagamaan (*Jam'iyah*) *Rifa'iyah* yang tersebar di Jawa Tengah, dan sebagian Jawa Barat (wilayah pedesaan) selain aktif berdakwah, beliau juga aktif menulis kitab yang berisi tiga ilmu yang wajib diketahui oleh setia orang mukallaf yaitu *Ushuluddin, Fiqih dan Tasawwuf*. Selain ajaran agama dalam kitabnya tak luput dari kritik terhadap pemerintah Hindia belanda. Lihat Ahmad Adabi darban, *Rifa'iyah : Gerakan Sosial Keagamaan dipedesaan Jawa Tengah 1850-1982*, (Tesis, 1987 Humaniora PPS UGM), hlm. ix.

⁵ Gerakan Rifa'iyah muncul pada abad 19 sebagai gerakan Pemurnian ajaran Islam yang dipimpin oleh K.H Ahmad Rifa'i Kalisalak, Islam Tarajumah merupakan sebutan yang dinisbatkan kepada kitab-kitab karangannya yang secara sekilas merupakan terjemah dari kitab-kitab berbahasa Arab yang diterjemahkan kedalam bahasa Lokal (Jawa dan Melayu)

⁶ Data ini terlihat dari produktifitas beliau dibandingkan ulama sezamannya, missal Kiai Saleh Darat Semarang yang menulis hanya 12 kitab, sedangkan K.H Ahmad Rifa'i 63 Kitab.

⁷ Ahmad Adabi Darban, *Rifa'iyah Gerakan Sosial di pedesaan Jawa Tengah Tahun 1850-1982* (Yogyakarta : Terawang Press, 2004), hlm. 8.

sampai sekarang. Berkembang di beberapa wilayah tertentu, terutama di wilayah pedesaan.⁸ Hal ini disebabkan karena memang K.H Ahmad Rifa'i mengajarkan kepada Jamaahnya untuk mengisolasi diri ke daerah pedesaan.

Gerakan Islam Rifa'iyah atau Islam Tarajumah ala K.H Ahmad Rifa'i yang penulis maksud didalam skripsi ini sangat berbeda dengan Gerakan Tarekat Rifa'iyah ala Ahmad bin Ali Abu al-'Abbas al-Rifa'i yang lahir di Irak pada abad ke-6H. Baik dari sisi isi ajaran, tujuan gerakan maupun relasi perkembangan tarekat tersebut.⁹ Gerakan tarekat Rifa'iyah ala Ahmad bin Ali Abu al-'Abbas al-Rifa'i kali pertama masuk ke Indonesia dikenalkan oleh Syaikh Nuruddin Al-Raniri,¹⁰

Rifa'iyah sebagai gerakan berbasis ideologis¹¹, dalam memurnikan ajaran Islam di Jawa pada abad XIX K.H Ahmad Rifa'i menyinggung permasalahan Iman dan Islam dalam kitab karangannya yaitu Kitab *Syarīh al-*

⁸ Berdasarkan penelitian Moh Assiri pada tahun 1982 setidaknya sudah ada 155 desa di 17 kabupaten propinsi Jawa Tengah dan Jawa Barat. Ahmad Adabi Darban, *Rifa'iyah Gerakan Sosial di pedesaan Jawa Tengah Tahun 1850-1982* (Yogyakarta : Terawang Press, 2004), hlm. 195.

⁹ Abdul Wadud Kasyful Humam, *Satu Tuhan Seribu Jalan ; Sejarah, Ajaran dan Tarekat di Indonesia*, (Yogyakarta : Forum, 2013), hlm. 105-119.

¹⁰ Nama lengkap beliau Muhammad bin Ali bin Hasanji bin Muhammad Hanir al-Raniri al-Quraysi al-Sayfi'i, lahir di Ranir wilayah Surat, Guharat, Pantai Barat India. Ayahnya Ali al-Raniri seorang imigran dari Tarim Hadharamaut, jika dirunut silsilahnya sampai kepada 'Abdurrahman bin 'Auf. Abdul Wadud Kasyful Humam, *Satu Tuhan Seribu Jalan ; Sejarah, Ajaran dan Tarekat di Indonesia*, (Yogyakarta : Forum, 2013), hlm. 108.

¹¹ Ideologis disini bermakna bahwa gerakan ini tidak akan muncul tanpa adanya nilai yang diperjuangkan bersama yakni pemikiran Islam yang diajarkan oleh K.H Ahmad Rifa'i dalam semua kitabnya yang disebut dengan *Tarajumah*. Lihat pada Abdul Djamil, *Perlawanan Kyai Desa, Pemikiran dan Gerakan Islam K.H Ahmad Rifa'i Kalisalak* (Yogyakarta : LKIS, 2001), hlm. xxx.

īmān (1255H./1839 M)¹², kitab ini membahas tentang Iman, Islam dan Ihsan. Kitab ini ditulis oleh K.H Ahmad Rifa'i sebanyak 16 koras¹³ yang jika dihitung ada sekitar 326 halaman dalam bentuk *natsar* dan *nadhom*.

Secara umum kitab ini membahas tentang Iman dan Islam, namun pada penuturannya kitab ini lebih banyak menjelaskan tentang sifat orang kafir, agar orang Islam menjauhi mereka dan nasibnya di akhirat. Jika ditarik ke abad XIX maka penjelasan didalam kitab tersebut mengandung muatan politis.¹⁴ Karena kata kafir pada waktu itu merupakan jurus ampuh untuk menciptakan jarak sosial antara warga pribumi dengan pemerintah kolonial Belanda. Dari sudut pandang pemerintah, tentu hal ini dianggap merongrong kewibawaan Belanda.¹⁵

Pembahasan konsep Iman dan Islam dalam kitab *Syarīh al-īmān* mencakup: pengertian Iman, Syarat Iman, hal yang membatalkan Iman,

¹² Tertulis “*tammat ingdalem dino sabtu tanggal kaping pat ingdalem wulan rabiul awwal, sewu rong atus seket limo*”. Lihat, Ahmad Rifai, *Syarīh al-īmān*, kolofon pada koras ke XVI

¹³ Istilah untuk menunjukan bendelan kitab kuning yang pada umumnya tidak dijilid, juga istilah kora untuk menunjukan jumlah halaman dari suatu kitab. Satu koras sama dengan dua puluh halaman.

¹⁴ Dianggap berbahaya secara politis karena memang yang dilakukan K.H Ahmad Rifa'i adalah perlawanan tertutup, yaitu perlawanan melalui karya karya ilmiah yang ditulisnya, kitab kitab yang berisi ajaran perlawanan terhadap pemerintah paling banyak adalah kitab *Syarīh al-īmān*, *Ri'ayatu al Himmah*, *Abyanal Hawājj*, *Nadẓam Wiqayah*, *Nadẓam Tarekat*, *Bayan* dan *Tafriqah*.

¹⁵ Abdul Djamil, *Islam Indonesia Abad Sembilan Belas, studi Protes keagamaan K.H Ahmad Rifa'i Kalisalak*, (Semarang : IAIN Walisongo, 1996), hlm. 25.

sedangkan pembahasan tentang Islam meliputi, devinisi, rukun Islam, dan hakikat perbuatan manusia (*af'āl al-'ibād*).¹⁶

Penjelasan bab iman tidak berbeda jauh dengan penjelasan-penjelasan yang sudah ada, K.H Ahmad Rifa'i mendefinisikan Iman secara bahasa adalah membenaran dalam hati (*al-taṣḍīq*) sedangkan secara syara' adalah membenarkan dalam hati terhadap apa yang dibawa oleh Rasulullah SAW. Hakikat iman, -sehingga orang yang memilikinya (*al-taṣḍīq*), dapat disebut sebagai mukmin dihadapan Allah SWT-¹⁷ pendapat seperti ini sama halnya dengan yang diungkapkan oleh kelompok Murji'ah dan Asy'ariyah¹⁸. Sedangkan ketika dihadapkan pada hukum duniawi (manusia) K.H Ahmad Rifa'i mensyaratkan adanya *iqrār* (ungkapan verbal)¹⁹

Sedangkan untuk mendapatkan sahnya Iman, maka K.H Ahmad Rifa'i mensyaratkan adanya (*taslīm*) menerima dengan sepenuh hati dan (*Inqiyād*) tunduk serta patuh terhadap hukum-hukum Allah (*Syarī'at*) yang telah dibawa Nabi Muhammad SAW. Tidak merasa benci sedikitpun terhadap hukum Allah dan RasulNya, baik berupa perintah (wajib atau Sunah) maupun laranganNya (haram atau makruh).²⁰ Sehingga *taslīm* dan *Inqiyād* sebagai

¹⁶ Ahmad Rifa'i, *Syarīh al-īmān*, tt, tt, hlm. 1-5.

¹⁷ Ahmad Rifa'i, *Syarīh al-īmān*, korasan I, hlm. .5.

¹⁸ Harun Nasution, *Teologi Islam, aliran akiran sejarah analisa perbandingan* (Jakarta : UI Press 2015), hlm. 147.

¹⁹ Ahmad Rifa'i, *Syarīh al-īmān*, korasan I, hlm. .5.

²⁰ Ahmad Rifa'i, *Syarīh al-īmān*, korasan I, hlm. 2.

syarat sahnya Iman seorang mukmin, bukan hakikat Iman, karena hakikat dari Iman menurut K.H Ahmad Rifa'i hanyalah *al-tasdiq*.

Dengan merujuk pada al-Qur'an, Hadis, serta pendapat para ulama, dalam kitab *Syarīh al-Īmān* K.H Ahmad Rifa'i menegaskan bahwa artinya Iman yaitu membenarkan dalam hati terhadap segala sesuatu yang datang dari Rasulullah SAW, dengan sarat hatinya pasrah menerima (*taslīm*) mengikuti (*Inqiyād*) dan senang kepada hukum Allah dan RasulNya. Sedangkan Islam yaitu melakukan perintah dan meninggalkan larangan Allah SWT. Berikut merupakan kutipan pendapat beliau yang tertuang dalam kitab *Syarīh al-Īmān* :

Adapun artinya Iman yaitu mempercayai terhadap segala sesuatu yang datang dari Rasulullah, adapun artinya Islam yaitu melakukan Perintah dan meniggalkan larangan Allah dan Rasulullah, maka sahnya Iman didalam akhirat, dan tidak termasuk Islam di dunia. Dan tidak sah Islam di dunia dan akhirat yang tidak beriman di dalam hatinya, maka yang seperti itulah dinamai Islam dihadapan manusia dan kafir dihadapan, sebagaimana kafirnya orang munafik. Yaitu mengucapkan dua kalimah syahadat akan tetapi tidak di dalam hati. Kemudian saratnya Iman adalah hatinya menerima dari segala sesuatu yang datang dari Rasulullah, artinya tidak sedikitpun di dalam hatinya merasa tidak senang terhadap hukum Allah dan RasulNya.²¹ Adapun dalil yang menunjukkan arti Iman, sebagaimana Qoul Jumhur Ulama' (*فمن تصدق بقلبه ولم يقر بلسانه* الح)²² dan dalil al-Qur'an tentang syarat sahnya Iman²³ (*يُحْكُمُوكَ فِيْمَا شَجَرَ بَيْنَهُمْ*)²⁴ *lan weruho siro satuhune sarate iman iku pasrah, lan anut, lan asih ing hukume Alloh lan Rosulullah SAW.*

Dari contoh kutipan di atas, bahwasanya dalam mengemukakan pendapatnya, K.H. Ahmad Rifa'i menyandarkan kepada pendapat Jumhur

²¹ Ahmad Rifai, *Syarīh al-Īmān*, hlm. 1-2.

²² Ahmad Rifai, *Syarīh al-Īmān*, hlm. 4.

²³ Qs. An-Nisa' 65

²⁴ Ahmad Rifai, *Syarīh al-Īmān*, hlm. 12.

ulama' Hadis Nabi ayat Al-Qur'an dan juga konteks sosial abad XIX. Konsep Iman hanyalah *al-taṣḍīq* dan konsep Rukun Islam satu yang diusung K.H Ahmad Rifa'i melalui penafsirannya. Menjadikan penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut penafsiran ayat Iman dan Islam melalui kitab *Syarīh al-īmān*. Dengan melihat konteks kesejarahan, akan terlihat bagaimana penafsiran dan corak pemikiran K.H.Ahmad Rifa'i pada Abad XIX.

B. Rumusan masalah

1. Bagaimana penafsiran ayat Iman dan Islam menurut K.H Ahmad Rifa'i dalam kitab *Syarīh al-īmān*?
2. Bagaimana implikasi konsep Iman dan Islam K.H ahmad Rifa'i dalam konteks Indonesia saat ini?

C. Tujuan penelitian

1. Mengetahui konsep iman dan Islam K.H Ahmad Rifa'i melalui penafsiran terhadap ayat Iman dan Islam yang tertuang dalam kitab *Syarīh al-īmān*.
2. Mengetahui pemahaman dan penjelasan konsep iman dan Islam abad Sembilan belas dan implikasinya pada konteks Indonesia saat ini.

D. Kegunaan penelitian

1. Memperkaya khazanah studi keislaman dan sumbangan pemikiran bagi kalangan akademis khususnya dan Islam Umumnya
2. Referensi penelitian dan publikasi tentang produk pemikiran K.H Ahmad Rifa'i Kalisalak.

E. Telaah pustaka

Sejauh penelusuran penulis, sampai saat ini sudah ada beberapa penelitian yang membahas tentang K.H. Ahmad Rifa'i Kalisalak, baik penelitian terkait pemikiran ataupun gerakan keagamaannya. Namun penelitian yang mengulas tentang kitab beliau secara langsung sehingga diketahui pola pemikiran dan pemahaman K.H Ahmad Rifa'i masih sangat jarang terlebih pada kajian yang didasarkan pada manuskrip (*makhṭūṭat*).²⁵

Dari sisi gerakan keagamaan, Abdul Djamil lebih menyoroti pada gerakan protes keagamaan, dalam “Islam Indonesia abad sembilan belas studi Protes keagamaan K.H Ahmad Rifa'i Kalisalak”²⁶ dalam penjelasannya bahwa tipologi gerakan keagamaan Ahmad Rifa'i tidak termasuk dalam kategori perlawanan fisik sebagaimana perang Padri, akan tetapi lebih kepada gerakan protes dengan menunjukkan ketidaksetujuan dengan kekuasaan pemerintah yang tidak Islami. Penelitian lain yang berkaitan dengan gerakan keagamaan *Rifa'iyah* antara lain: “Gerakan Syaikh Ahmad Rifa'i dalam menentang kolonial Belanda”²⁷ oleh K.H. Syadzirin Amin, dan *Rifa'iyah : Gerakan*

²⁵ Sedikitnya jumlah penelitian yang berbasis manuskrip disebabkan karena sulitnya mengakses naskah aslinya, karena memang naskah aslinya disimpan dipergustakaan Belanda. namun para peneliti yang berminat mengkaji pemikiran K.H Ahmad Rifai, karyanya bisa diakses dan didapatkan pada Jamaah Rifa'iyah.

²⁶ Abdul Djamil, *Islam Indonesia Abad Sembilan Belas, studi Protes keagamaan K.H Ahmad Rifa'i Kalisalak*, (Semarang : IAIN Walisongo, 1996)

²⁷ Ahmad Syadzirin Amin, *Gerakan Syaikh Ahmad Rifa'i dalam menentang kolonial Belanda*, (Jakarta : Jama'ah Masjid Baiturahman, 1997)

*Sosial Keagamaan dipedesaan Jawa Tengah 1850-1982*²⁸ karya Ahmad Adabi Darban, yang dalam tulisanya beliau juga menggambarkan tentang model dan gerakan keagamaan *Rifa'iyah* pada abad ke-19.

Dalam kajian Tauhid (*Usul al-Din*) sejauh penelusuran penulis ditemukan penelitian yang membahas terkait tema tersebut : “Pemikiran K.H. Ahmad Rifa'i tentang rukun Islam satu” oleh Syadzirin Amin²⁹ yang menjelaskan bahwa secara fundamental tidak adanya perbedaan antara rukun Islam satu dan yang lima, perbedaan hanya terletak pada istilah penggunaan rukun dan kewajiban sebagai orang Islam setelah mengucapkan dua kalimat Syahadat. Dan juga skripsi tentang “pemikiran Rifa'iyah tentang rukun Islam satu” oleh Muhammad ‘Afdhol Sokhif.³⁰

Terkait dengan permasalahan Iman KH Ahmad Rifa'i setidaknya ada tiga penelitian yang memperbincangkannya, antara lain: Disertasi “*Perlawanan Kyai desa, Pemikiran dan gerakan Islam KH. Ahmad Rifa'i Kalisalak*”³¹, karya Dr. Abdul Djamil. Beliau berpendapat bahwa Iman menurut K.H. Ahmad Rifa'i adalah membenaran dalam hati dan ditindak lanjuti dengan pasrah dan

²⁸ Ahmad Adabi darban, *Rifa'iyah : Gerakan Sosial Keagamaan dipedesaan Jawa Tengah 1850-1982*, Tesis, 1987 Humaniora PPS UGM

²⁹ Ahmad Syadzirin Amin, *Pemikiran KH Ahmad Rifa'i tentang Rukun Islam Satu*, (Jakarta : Jama'ah Masjid Baiturrahman, 1994)

³⁰ Muh Afdhol Sokhif, *Pemikiran Rifa'iyah tentang Rukun Islam satu*, (Yogyakarta : Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, 2015)

³¹ Buku ini merupakan Disertasi yang diajukan di IAIN Sunan Kalijaga tahun 1998 melalui pembacaan kritis terhadap kitab kitab dan rekonstruksi sosial pada abad ke XIX.

taat kepada aturan agama. Sehingga tidak bisa dikatakan sebagai orang yang beriman (mukmin) jika hanya membenarkan dalam hati tanpa adanya ketaatan terhadap aturan agama. Keimanan seseorang dibuktikan dengan adanya perbuatan dan akan berakibat mengurangi keimanan bahkan menjadikan kufur ketika melakukan kemaksiatan.³²

Penelitian lain tentang Konsep Iman Menurut K.H Ahmad Rifa'i dalam kitab *Ri'ayatul Himmah*³³ oleh Ma'mun. Menurutnya bahwa Iman membenarkan dengan hati *al-tasdiq* terhadap apa yang dibawa oleh Rasulullah, kemudian untuk mencapai sahnya Iman adalah dengan *taslim* dan *Inqiyād* terhadap syariat yang dibawa Nabi Muhammad, dalam penelitiannya, kajian peneliti lebih banyak pada kajian manuskrip terkait kitab *Ri'ayatul Himmah*, kemudian dari segi isi, peneliti hanya membuktikan bahwa pemikiran Iman yang diusung oleh K.H Ahmad Rifa'i tidak lepas dari bingkai *Ahlussunnah waljama'ah*, meskipun secara sekilas pendapat beliau lebih kepada Mu'tazilah.

Dari pembacaan sekilas tentang hasil penelitian mengenai persoalan iman dan Islam K.H. Ahmad Rifa'i, ketiganya mengemukakan bahwa perbuatan menjadi unsur yang harus ada dalam Iman. Sementara dalam kitab Ahmad Rifa'i yang lain bahwa Iman itu mempercayai terhadap segala sesuatu

³² Abdul Djamil, *Perlawanan Kyai Desa*, (Yogyakarta : LKIS, 2001), hlm. 41-42.

³³ Ma'mun, *Konsep Iman Menurut K.H Ahmad Rifa'i :Tahqiq dan Dirasah*, Thesis UIN Sunan Kalijaga, 2010

yang datangnya dari Rasulullah, diikuti dengan pasrah atau taslim dan mengikuti dan senang kepada hukum Allah dan RasulNya. Setelah iman barulah Islam sebagai konsekwensinya, yaitu dengan melakukan perintah dan menjauhi larangan Allah. Sehingga perlu adanya pembacaan lebih lanjut tentang makna Iman K.H Ahmad Rifa'i dari kitab yang lainya sehingga dapat diperoleh pemahaman yang utuh tentang konsep Iman dan Islammelalui kitab *Syarīh al-īmān*

F. Kerangka Teori

Dalam penelitian tentang penafsiran atas ayat iman dan islam K.H Ahmad Rifa'i Kalisalak dalam kitab *Syarīh al-īmān*, penelitian ini akan mencoba menerapkan teori *Content Analisis* atau studi internal teks. Secara sederhana *Content Analisis* berupaya mengungkap berbagai informasi dibalik data yang disajikan dimedia atau teks atau menganalisis isi dari teks baik berupa kata,arti, gambar, symbol, ide dan juga tema³⁴. Model analisis isi bukan hanya mengetahui bagaimana isi suatu teks atau pesan yang tertulis, tetapi bagaimana pesan itu disampaikan hingga bisa melihat makna yang tersembunyi dari suatu teks.

Dalam *Content Analisis* ada beberapa langkah harus dilakukan yaitu: merumuskan masalah penelitian; melakukan studi pustaka; menentukan unit observasi ; menentukan sampel; mengumpulkan data; mengolah data dan

³⁴ Nanang Martono, *metode Penelitian Kualitatif, Analisis isi dan Analisis data Sekunder* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 86.

melakukan interpretasi,³⁵ pada tahapan interpretasi beberapa sumber tertulis mengatakan bahwa dalam *Content Analisis* akan adanya unsur subjektifitas dari seorang peneliti, dan hal ini yang menjadi kekurangan dari *Content Analisis*.

Selain mengikuti pendapat dari ulama *ahlussunnah*³⁶, penafsiran tentang ayat iman dan Islam dalam kitab *Syarīh al-īmān* tidak lepas dari konteks sosial abad Sembilan belas,³⁷ yang didominasi oleh kaum penjajah, sehingga penjelasan dalam kitab tersebut bermuatan politis dan dianggap mengganggu kestabilan pemerintah Kolonial Belanda.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan sifat penelitian

Penelitian ini merupakan studi kepustakaan (*library research*), dengan mengumpulkan data dan informasi baik dari naskah, buku, jurnal, ataupun hasil penelitian lain yang berkaitan dengan topik pembahasan.³⁸ Adapun sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi dua bagian :

³⁵ Nanang Martono, *metode Penelitian*, hlm. 111.

³⁶ Ungkapan tersebut bisa dilihat pada halaman awal judul semua kitab karangan beliau // *tanbihun ikilah kitab / ing aranan syarih al-Iman tarajumah/ jarwoaken syari'ate nabi Muhammad/ saking haji Ahmad Rifa'I ibn Muhammad / Syafi'I Madhabe / ahli sunni thariqote //*

³⁷ Konteks abad Sembilan belas masih sangat khas dimana pemaparan isi kitab lebih banyak menjelaskan tentang orang kafir, yaitu kolonial Belanda dan orang –orang yang bekerjasama dengan mereka.

³⁸ M. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1985), hlm. 54.

a. Data Primer

Data yang berhubungan langsung dengan fokus persoalan yang akan dikaji, yaitu ayat tentang penafsiran atas iman dan Islam dalam kitab *Syarīh al-īmān* karya K.H Ahmad Rifa'i, sehingga sumber primernya kitab atau naskah tersebut.

b. Data Sekunder

Data sekunder yang dipakai guna mendukung dan menguatkan data primer, akan diambil dari kitab karangan beliau yang lain seperti *Ri'ayatū al-himmah, taḥyirah Muḥtasar*, buku buku yang berkaitan dengan penelitian seperti *Perlawanan Kyai Desa: Pemikiran dan gerakan Islam K.H. Ahmad Rifa'i* dan dokumen lain yang ada keterkaitan dengan objek penelitian baik secara langsung ataupun tidak langsung.

2. Metode Pengolahan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *deskriptif-analisis*, metode deskriptif dimaksudkan untuk mengurai secara teratur dari objek penelitian,³⁹ yaitu penafsiran atas ayat iman dan islam dalam kitab *Syarīh al-īmān*. Sedangkan analisis data menggunakan pendekatan studi internal teks (*Content Analisis*) dari data data yang

³⁹ Anton Bekker dan Ahmad Charis Zubair, *Metodologi penelitian Filsafat* (Yogyakarta : Kanisius., 1989), hlm. 24.

terkumpul. *Content Analisis* dipakai untuk menganalisa tentang isi suatu teks yang mencakup upaya klasifikasi, menentukan suatu kriteria dan membuat prediksi suatu kandungan teks.⁴⁰ Hal ini perlu dilakukan guna menelusuri kandungan substansi suatu pemahaman dalam mengkaji pemikiran tokoh dan hal-hal yang melatarbelakangi lahirnya pemahaman tersebut. Dengan demikian sedikit banyak akan mengurai konteks kesejarahan pengarang, memetakan ayat Iman dan Islam serta implikasinya dalam masyarakat saat ini.

H. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini disusun berdasarkan sistematika yang terdiri dari lima bab dan masing masing bab meliputi beberapa sub bahasan sebagai berikut :

Bab *pertama* berisi pendahuluan yang meliputi: Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan

Bab *kedua* berisi tentang Biografi dan Latar belakang Kyai Rifa'i yang meliputi: nasab dan keturunan Kyai Rifa'i, latar belakang pendidikan, jama'ah Rifa'iyah. Pembahasan ini guna untuk melihat bagaimana proses atau keterpengaruhan pemikiran K.H Ahmad Rifa'i yang ada didalam semua kitab-

⁴⁰ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Rake Sarasin, 1989), hlm . 68.

kitab beliau terhusus kitab *Syarīh al-Īmān*, dan bagaimana pula proses transmisi keilmuan sehingga bisa bertahan sampai saat ini.

Bab *ketiga* berisi tentang gambaran umum Tauhid dalam dinamika Ilmu Kalam, literatur kitab Aqidah ulama lokal dan deskripsi kitab *Syarīh al-Īmān*. Adanya Gambaran dan pencantuman literatur kitab aqidah tersebut untuk melihat adanya genealogi keilmuan K.H Ahmad Rifa'i dengan ulama sebelumnya.

Bab *keempat* berisi tentang penafsiran tentang ayat Iman dan Islam K.H. Ahmad Rifa'i Kalisalak serta analisisnya. Dalam bab ini pula akan dipaparkan keterkaitan kondisi sosial yang melatarbelakangi hasil penafsirannya.

Bab *kelima* berisi penutup yang meliputi kesimpulan yang memuat jawaban dari rumusan masalah, saran dan kata penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengkaji naskah *Syarīh al-īmān* dari aspek kajian isi (*Dirāsah*) tentang penafsiran ayat Iman dan Islam menurut K.H Ahmad Rifa'i, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ta'rif dan syarat sah Iman

Menurut K.H Ahmad Rifa'i, Iman hanyalah *al-taṣḍīq* yaitu membenaran dalam hati terhadap apa yang dibawa Rasulullah. Kemudian keabsahan keimanan seseorang, sehingga bisa dikatakan sebagai mukmin, K.H Ahmad Rifa'i mensyaratkan adanya unsur *Taslīm* dan *al-Inqīād*. Yaitu pasrah dan mengikuti hukum Allah dan Rasulnya. *Taslīm dan Inqīād* merupakan syaratnya Iman, bukan esensi dari Iman, karena esensi dari iman hanyalah *al-taṣḍīq*.

2. Islam dan perilaku

Islam yaitu melakukan perintah dan meninggalkan larangan Allah SWT dan dibuktikan dengan pernyataan lisan dengan mengucapkan dua kalimah syahadat. Tidak batal Islamnya seseorang apabila meninggalkan wajibnya Shalat lima waktu dan Jum'ah, tidak berzakat, puasa Ramadhan dan juga haji.

Rukun Islam menurutnya hanya satu, yaitu mengucapkan dua kalimah syahadat. Antara rukun Islam satu yang diungkapkan K.H Ahmad Rifa'i dan rukun Islam yang lima sebenarnya sama saja. Alasan pertama K.H Ahmad Rifa'i mengartikannya dengan *A'malu al-Islām* atau kelakuan Islam yaitu Syahadat, shalat, Zakat, Puasa dan Haji. Kemudian Rukun Islam yang menjadi syarat sah Islam adalah cukup mengucapkan syahadat. Rukun yang empat, beliau mengkategorikan sebagai kewajiban dari orang Islam.

Dalam konteks sosial ungkapan rukun Islam satu K.H Ahmad Rifa'i ingin merangkul masyarakat. mereka yang diklaim sebagai abangan, sebenarnya tetap Islam meskipun belum bisa melaksanakan Shalat ataupun membayar Zakat. Dalam konteks dakwah hal ini sangatlah menguntungkan. Ajaran tidak mudah mengkafirkan orang lainpun sudah ditanamkan oleh K.H Ahmad Rifa'i sejak dulu, hal ini dilakukan demi menjaga kesatuan masyarakat.

Penjelasan tentang orang kafir didalam kitab *Syarīh al-īmān* dapat dibedakan menjadi dua, yang *pertama* makna kafir secara teologi yaitu mereka yang tidak melaksanakan tahapan dari

keimanan yaitu *Taṣḍiq*, *Taslīm* dan *Inqīād*. Bahkan ketika hatinya benci terhadap sebagian perintah Allah sudah bisa menjadikan orang tersebut kafir.

Makna *kedua* adalah kafir secara etis, yaitu para penjajah Belanda dan orang-orang pribumi yang menjadi kepanjangan tangan para penjajah. Keduanya dikategorikan sebagai kafir karena mereka terlalu mengikuti hawa nafsu, adanya kepengtingan diri dan pengabaian terhadap ‘amal saleh.

3. Metode penafsiran

Penafsiran yang dilakukan K.H Ahmad Rifa’i dalam kitab *Syarīḥ al-īmān* menggunakan metode *Muqāran*, (perbandingan), karena dalam menjelaskan penafsiran kitab *Syarīḥ al-īmān* beliau tidak menyebutkan penjelasan seperti analisis *Mufrādat*, *Munāsabah* ayat, maupun *asbāb al Nuzūl* ayat. Kemudian model penafsiran

K.H Ahmad Rifa’i dalam kitab *Syarīḥ al-īmān* bersifat Induktif.

Yaitu dengan mengemukakan pendapat (yang dalam hal ini adalah tentang Iman) dideskripsikan sedemikian rupa kemudian dijustifikasi menggunakan ayat al-Qur’an, hadis maupun pendapat ulama. Maka dari metode dan sifat kitab *Syarīḥ al-īmān* maupun karya beliau yang lain bisa dikatakan sebagai kitab tafsir meskipun tidak masuk kepada golongan kitab tafsir formal.

B. Saran

1. Dalam penelitian terhadap karya K.H Ahmad Rifa'i Kalisalak terkait tentang masalah Aqidah (Iman dan Islam) nampaknya sudah cukup, Namun penulis berharap penelitian terhadap pandangan Aqidah K.H Ahmad Rifa'i masih berlanjut, melalui kacamata Ilmu lain, semisal Hermeneutik ataupun melalui pendekatan Ilmu Sosial.
2. Penulis juga berharap akan adanya penelitian baru terkait dengan isi kitab karya K.H Ahmad Rifa'i Kalisalak. Karena memang sampai saat ini Masih banyak sekali karya-karya beliau yang belum terjamah oleh para peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an.

Abdullah, Shodiq, *Islam Tarajumah : Komunitas Doktrin dan Tradisi*, Semarang : Elsaf

Abdul Ghafur, Waryono, *Persaudaraan Agama-Agama, Millah Ibrahim dalam Tafsir al-Mizan*

Afdhol Sokhif, Muhammad, *Pemikiran Rifa'iyyah tentang Rukun Islam satu*, Yogyakarta : Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Al-As'ari, Abu Hasan, *Maqālāt al-Islāmiyyīn wakhtilāfu al Musallin* Beirut:al-Maktabah al asyriyyah, 1990.

Al-Bajuri, Ibrahim, *Tuḥfatu al-Murīd*, Beirut : Daar al-kutub al 'ilmiah, 2003.

Al-Syahrastani, *al-Milal wa an-Nihal*, Jilid 1 Dār al-Ma'rifah, Bairut : 1993.

Al-Laqqani, Ibrahim *Jauhar al-Tauhid*, Semarang : Toha Putra.

Ashar, *Kiai Ahmad Rifa'i Kalisalak, Ulama Patriotik Meninggal di Tanah Buangan*, Amanah : Jakarta, 1989.

Ayu Reviani, Hikmah, Pemahaman Syaikh Muhammad Arsyad Al-Banjari tentang Ayat Tauhid dalam *Risālah Tuḥfad al rāgibīn fī Bayāni al Haqīqat al Mu'minīn wa māYufsiduhu Min Riddat al-Murtaddīn*, Skripsi : Fakultas Ushuluddin, 2011.

Azra, Azyumardi *Naskah Terjemah Antarbaris, Kontribusi Kreatif Dunia Melayu*, Jakarta : Gramedia, 2009.

-----*Historiografi Islam Kontemporer: Wacana, Aktualitas dan Aktor sejarah*, Jakarta : Gramedia, 2002.

Baidowi, *manaqib Syaikh Haji Ahmad Rifa'i al- Jawi*,

Basri, *Indonesian Ulama in The Haramayn and the Transmission of Reformist Islam In Indonesia*, Disertasi : University of Arkansas, 2008.

Bekker, Anton dan Ahmad Charis Zubair, *Metodologi penelitian Filsafat*, Yogyakarta : Kanisius 1989.

- Bagir, Haidar *Islam Tuhan Islam Manusia*, Bandung : Mizan, 2017.
- Djamil, Abdul, *Perlawanan Kyai Desa :Pemikiran dan gerakan Islam KH Ahmad Rifa'i Kalisalak* Yogyakarta : LKIS, 2001.
- *Islam Indonesia Abad Sembilan Belas, studi Protes keagamaan K.H Ahmad Rifa'i Kalisalak*, Semarang : IAIN Walisongo, 1996.
- Darban, Ahmad Adabi *Rifa'iyah : Gerakan Sosial Keagamaan dipedesaan Jawa Tengah 1850-1982*, (Tesis), Yogyakarta : Humaniora PPS UGM, 1987.
- Drewes, G.W.J, *The Admonitions of Seh Bari*, The Hague : Martinus Nijhoff, 1969.
- Dhofier, Zamaksyari, *Tradisi Pesantren*, Jakarta : LP3ES, 2011 .
- Federspiel, Howard M., *Kajian Al-Qur'an di Indonesia* (terj) .Bandung : Mizan, 1996
- Fikri, Ibnu, *Aksara Pegon: Studi Tentang Simbol Perlawanan Islam di Jawa Pada Abad XVIII-XIX*, Semarang : Laporan Penelitian LP2M IAIN Walisongo Semarang, 2014.
- Gusmian, Islah. *Khaazanah Tafsir Indonesia : Dari Hermeneutika ingga Ideologi* Yogyakarta : LKIS, 2013
- Hakim, Taufiq, *Kiai Sholeh Darat dan Dinamika Politik di Nusantara abad XIX-XXM*, Yogyakarta : Indes, 2016.
- Hanafi, Hasan *Oksidentaalisme*, Jakarta: Paramadina, 1999.
- Hafidudin, Didin, *Warisan Intelektual Islam Indonesia*, Bandung : Lsaf, 1987
- Hadisutjipto, Sudibjo, *Serat Cebolek* Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, proyek penerbitan buku sastra Indonesia dan Daerah, 1981
- Ismawati, *Jaringan Ulama Kendal Abada ke-19 dan 20*. Disertasi PPS UIN Syarif Hidayatulloh Jakarta, 2004.
- Kasyful Humam, Abdul Wadud, *Satu Tuhan Seribu Jalan ; Sejarah, Ajaran dan Tarekat di Indonesia*, Yogyakarta : Forum, 2013.
- Kartodirjo, Sartono, *Protest Movements in Rural Java*, Kuala Lumpur 1978.
- Laporan penelitian potensi lembaga sosial keagamaan seri iv *Gerakan Rifa'iyah*, Badan Penelitian dan pengembangan Agama Semarang 1982

- Ma'mun, *Konsep Iman Menurut K.H Ahmad Rifa'i :Tahqiq dan Dirasah*, Thesis UIN Sunan Kalijaga, 2010
- Martono, Nanang *metode Penelitian Kualitatif, Analisis isi dan Analisis data Sekunder*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2012
- Muhadjir, Noeng , *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta : Rake Sarasin, 1989
- Mustaqim, Abdul, *Metodologi Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir* (Yogyakarta : Idea Press, 2014)
- Muthohar, Ahmad, *Teologi Islam :Konsep Iman antara Mu'tazilah dan Asy'ariyah*, Cet ke-1, Yogyakarta : Teras, 2008
- Munir Amin, Samsul , *Sayyid Ulama Hijaz, Biografi Syaikh Nawawial-Bantani*, (Yogyakarta : Pustaka Pesantren, 2009)
- Mas'ud, Abdurrahman, *Dari Haramain ke Nusantara, Jejak Itelektual Arsitek Pesantren*, (Jakarta :Kencana, 2006
- Misbahul Islam, Adib, *Puisi Perlawanan dari Pesantren,Nazam Tarekat karya K.H Ahmad Rifa'i Kalisalak*
- *Kitab Takhyiroh karya Kh Ahmad Rifa'i Kalisalak : Teks dan Konteks*, Laporan Penelitian Program Tahqiq Naskah-Naskah Islam Nusantara, 2009
- Nasihun, Ahmad, *Riwayat Hidup Syaikh Ahmad Rifa'i*, Pekalongan, 1968.
- Nazir, Muhamad, *Metode Penelitian*, Jakarta : Ghalia Indonesia, 1985
- Nasution, Harun, *Teologi Islam, aliran Sejarah analisa perbandingan* , Jakarta :UI Press, 1986.
- Rifai, Ahmad *Syarīh al-īmān*
- *Asnal Miqosad*
- *Takhyiroh Mukhtasar*
- *Ri'ayatul Himmah*
- Rozak, Abdul , *Ilmu Kalam*, Edisi Revisi, Bandung, Pustaka setia, 2012

- Sa'ad, Mukhlisin, *Mengungkap Gerakan dan Pemikiran Syaikh Ahmad Rifa'i 1200-1291H/1786-1875*, Pekalongan : Yayasan Badan Wakaf Rifa'iyah, 2004
- Sukmadjaja Asy'arie, *Indeks al-Qur'an*, (Bandung : Pustaka, 1996), hlm. 82.
- Suprpto, Bibit *Ensiklopedi Ulama Nusantara, Riwayat Hidup karya dan sejarah Perjuangan 157 Ulama Nusantara*, Jakarta : Gelegar Media Indonesia, 2009
- Steenbrink, Karrel A, *Beberapa Aspek tentang Islam di Indonesia Abad ke-19*, Jakarta : Bulan Bintang 1984.
- Syihab, M. Qurays *Tafsir al-Misbah, Pesan Kesan dan Keserasian al-Qur'an*, Ciputat : Lentera Hati, 2012.
- Syadzirin Amin, Ahmad *Gerakan syaikh Ahmad Rifa'i dalam Menentang Kolonial Belanda*, Jakarta : Jamaah Masjid Baiturrahman, 1996
- *Pemikiran KH Ahmad Rifa'i tentang Rukun Islam Satu*, Jakarta : Jama'ah Masjid Baiturrahman, 1994
- *Mengenal Ajaran Tarajumah Syaikh Ahmad Rifa'i dengan Madzhab Syafi'ie dan i'tiqad Ahlussunnah wal Jama'ah*, Jakarta : Jamaah Masjid Baiturrahman, 1986
- *Ahmad Mengenal Ajaran Tarajumah Syaikh H. Ahmad Rifa'i R.H*, Yayasan Al-Insap : Pekalongan 1989
- Syahid, Muhammad, *Modul kerifa'iyahan*, Wonosobo : Manba'ul Anwar, 2000
- Syahrur, Muhammad *Islam dan Iman, aturan-aturan pokok rekonstruksi epistemologis Rukun Islam dan Rukun Iman*, (terj) Yogyakarta: IRFiSoD, 2015.
- Syarifudin, *Paham Teologi di Jawa Abad XVIII-XIX M, Kajian Atas Naskah Bayān at-Tasfīq*, Jurnal Lektur Keagamaan, vol 11 no 1. 20013.
- Umam, Saiful, *Localizing Islamic Orthodoxy in Northern Coastal java in the Late 19th and Earli 20th Centuries : A Study of Pegon Islamic Text*, (Disertasi, University of Hawai'i, 2011.
- Van Bruinessen, Martin, *Kitab Kuning, Pesantren dan Tarekat : Tradisi-Tradisi Islam di Indonesia*, Bandung : Mizan, 1995

Warson Munawwir, Ahmad, *Al-Munawwir kamus arab-Indonesia*, (Surabaya : Pustaka Progresif, 1997

Wach, Joahim, *sociology of Religion*, (Columbia : Columbia university press 1958).

Yakin, Ayang Utriya, *Fatwa K.H Ahmad Rifa'i Kalisalak tentang Opium dan Rokok di Jawa abad XIX*, Jurnal masyarakat dan Budaya, volume 18 no 1, tahun 2016.

Zuhri, *Pengantar Studi Tauhid*, Yogyakarta : Suka Press 2013



RIWAYAT HIDUP

Nama : Ahmad Hudiayatno
Tempat, Tanggal Lahir : Wonosobo, 12 April 1994
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat Asal : Krajan 4/6 Tempuranduwur, Kec. Sapuran, Kab. Wonosobo
Alamat Sekarang : PP.Kotagede Hidayatul Muhtadi-ien
Jl. Nyi Pembayun, Gang Garuda, KG II/1051, Darakan Barat, Prenggan, Kotagede, Yogyakarta, Kode Pos 55172
HP : 085868022131
Orang Tua/Wali : Ayah-Ahmad Ibrahim
Ibu-Siti Zainatun
Facebook : hudiayatno49@yahoo.com
Email : hudiayatno49@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL

2000-2006 SD 2 Inpres, Tempuranduwur, Sapuran, Wonosobo
2006-2009 Mts. Rifa'iyah Manba'ul Anwar,
Krasak, Mojotengah, Wonosobo
2009-2012 SMA Muhammadiyah Wonosobo
2012-2017 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

RIWAYAT PENDIDIKAN NON FORMAL

2006	Madin Roudlotul Muttaqin Wonosobo.
2006-2010	PP. Manba'ul Anwar, Mojotengah, Wonosobo.
2011	Sekolah Kepemimpinan, Prophetic Leadership Center, Wonosobo.
2012	PP. Wahid Hasyim Yogyakarta.
2013-Sekarang	PP. Kotagede Hidayatul Muftadi-ien Yogyakarta.

PENGALAMAN ORGANISASI

2011	Wonosobo Training and Education Center
2013	Anggota Lembaga Dakwah Kampus UIN Sunan Kalijaga
2013-2014	Pengkaderan Divisi Tafsir UKM JQH al-Mizan
2014-2015	Koordinator Divisi Tafsir UKM JQH al-Mizan
2015-2016	Ketua Umum UKM JQH al-Mizan UIN Sunan Kalijaga
2016-2018	Divisi Penelitian dan Penerbitan LSQH (Lab Studi al-Qur'an dan hadis) UIN Sunan Kalijaga
2015-Sekarang	Anggota Asosiasi Mahasiswa Seni Islami Nusantara

KONTRIBUSI

2014	Desainer Majalah al-Fath HMJ Tafsir Hadis UIN Suka
2014	Runnerup 99 Design, logo Contest "Verde Apartment"
2014	Juara II Syarkhil Qur'an, MTQ Tingkat Umum DIY
2015	Public Relation International World Peace Conference "Bina Antar Budaya Yogyakarta"

- 2015 Committee International Conference on Costly Tolerance
- 2015 Committee International Conference on New Trend In Qur'anic Studies
- 2015 Participant ASEAN Toward Community
- 2015 Pelatihan Imam dan Khatib Mahasiswa, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Sunan Kalijaga
- 2016 Juara III Tafsir 30 Juz, MTQ Kab Sleman
- 2017 Desainer Logo Lab Studi al-Qur'an dan Hadis (LSQH) UIN Sunan Kalijaga